

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif awalnya berbeda atau bahkan bertentangan dengan penelitian kuantitatif. Menurut definisi mereka, metodologi kualitatif adalah sebuah tradisi khusus dalam ilmu sosial yang didasarkan pada penilaian manusia tentang situasi atau kasusnya, serta berkaitan dengan orang-orang yang terlibat dalam bahasa dan istilah mereka sendiri. Di sisi lain, penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat atau derajat sesuatu dengan menggunakan ciri-ciri tertentu. Untuk bisa mengamati sesuatu, kita perlu mengetahui ciri-ciri dari objek yang sedang diamati.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif sumber data pada penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 2 Kediri yaitu kepala sekolah dan guru<sup>20</sup>. Berdasarkan pandangan Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong), metodologi kualitatif merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis spesifik. Susharsimi Arikunto berpendapat ini sejalan dengan bahwa penelitian deskriptif tidak bertujuan menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya

---

<sup>19</sup> Ahmad Tarmizi Hasibuand dkk, Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6 No.2 2022, hal 8688

<sup>20</sup> Erwin Indrioko, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Publikasi Digital di Pesantren Nurul Ulum, *Jurnal Of Islamic Education (AJIE)*, Vol.7 No. 1 2023, hal 244

menggambarkan kondisi "apa adanya" mengenai suatu variabel, fenomena, atau situasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan tentang Manajemen pembelajaran informatika dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Muammadiyah 2 Kediri

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi instrumen kunci dalam pengumpulan data. Peneliti berperan langsung sebagai pengamat sekaligus pengumpul data utama dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Kediri dilakukan secara terbuka, dimana pihak sekolah, guru, dan siswa mengetahui keberadaan peneliti beserta tujuan penelitiannya. Peneliti akan hadir di lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran informatika, wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran informatika, serta siswa yang menjadi subjek penelitian. Selama proses penelitian, peneliti berupaya membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat guna menciptakan suasana yang kondusif dan memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Peneliti juga menjaga etika penelitian dengan menghormati privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh para informan

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kediri, yang sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kediri. Sekolah ini berlokasi di Jalan Penanggungan No. 5, RT 33 RW 05,

Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, sesuai dengan Piagam Pendirian dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 1387/II-1/JTM.1958/1978, yang dikeluarkan pada tanggal 5 Dzulhijah 1398 H atau 6 Mei 1978. Sekolah ini resmi didirikan pada 18 Februari 1958 dengan tujuan utama menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat di sekitar Kelurahan Bandar Lor dan Kecamatan Mojoroto, serta siswa dari luar Kota Kediri. Dalam konteks manajemen pembelajaran informatika, lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut telah mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pengajaran, sehingga cocok untuk menguji efektivitas metode pembelajaran berbasis TIK. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan Muhammadiyah, sekolah ini menekankan nilai-nilai islami dalam kurikulumnya, yang dapat memperkaya analisis penelitian tentang bagaimana teknologi mendukung pembelajaran yang baik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Solimun, data merupakan sekumpulan angka, fakta, fenomena, atau kondisi yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran, atau penghitungan terhadap ciri-ciri atau sifat objek, yang berguna untuk membedakan satu objek dari yang lain. Data juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang didapat dari pengamatan, berbentuk simbol atau sifat, dan data yang berkualitas baik adalah data yang kebenarannya dapat diandalkan. Sumber data merujuk pada subjek atau tempat asal data diperoleh. Dalam penelitian, sumber data adalah subjek data yang telah dikumpulkan, yang dapat diamati dari data yang disertakan. Secara umum, sumber data adalah subjek atau objek tempat data tersebut berasal. Data dapat diperoleh

secara langsung oleh peneliti dari pihak terkait, yang disebut sumber data primer, atau dari pihak lain, yang dikenal sebagai sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah informasi yang biasanya dikumpulkan langsung dari pihak yang terlibat atau menyaksikan kejadian tersebut. Data ini dapat berbentuk pendapat dari subjek (individu atau kelompok). Untuk mengumpulkan data primer, metode yang bisa digunakan meliputi wawancara, observasi, atau kuesioner, yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran informatika dan siswa siswi MTS Muhammadiyah 2 Kediri.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merujuk pada metode penelitian yang memanfaatkan data yang sudah tersedia atau telah dikumpulkan sebelumnya, yang biasanya diperoleh dari sumber tidak langsung atau melalui pihak lain. Peneliti dapat mengakses data ini dari orang lain. Selain itu, data sekunder memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi dengan cara yang lebih efisien.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang diterapkan untuk memperoleh data. Metode ini merupakan tahap krusial dalam proses penelitian karena data yang berhasil dikumpulkan akan menjadi bahan Utama untuk analisis penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan yang bersifat alami (natural setting) dengan menggunakan sumber

data primer. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek penelitian, disertai dengan pencatatan yang terstruktur. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa observasi, yang juga dikenal sebagai pengamatan, melibatkan pemberian perhatian penuh pada objek dengan memanfaatkan semua alat indera. Berdasarkan cara pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini, data diperoleh menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Sugiyono menjelaskan bahwa observasi nonpartisipan adalah jenis observasi di mana peneliti tidak ikut serta secara aktif dan hanya berperan sebagai pengamat yang mandiri.

### **2. Wawancara**

Suharsimi Arikunto mendefinisikan wawancara sebagai percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data dari responden. Esterberg, Sugiyono mengklasifikasikan wawancara ke dalam tiga jenis, yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti melaksanakannya dengan menggunakan panduan yang hanya berisi garis besar topik yang akan dibahas.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan berupa gambar kegiatan siswa saat pembelajaran, catatan lapangan, dan arsip-arsip tertulis terkait manajemen pembelajaran informatika dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Muhammadiyah.

### F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat induktif. Artinya, prosesnya dimulai dengan mengumpulkan data, lalu mengidentifikasi pola atau hubungan di dalamnya untuk membentuk hipotesis awal. Setelah itu, hipotesis tersebut digunakan sebagai panduan untuk mencari data tambahan secara terus-menerus, hingga akhirnya bisa disimpulkan apakah hipotesis itu dapat diterima atau tidak.

Analisis data kualitatif biasanya menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang dikenal sebagai analisis data interaktif. Proses ini melibatkan tiga tahapan utama: pertama, reduksi data (menyederhanakan dan memilah data yang relevan) kedua, penyajian data (menampilkan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel atau diagram) dan ketiga, pengambilan kesimpulan (menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis).<sup>21</sup>

1. Reduksi data (data reduction), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

---

<sup>21</sup> Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman, *Journal Of Management, Accounting And Administration*, Vol.1 No.2 2024, hal 80-81

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait manajemen pembelajaran informatika dan prestasi siswa, kemudian membuang data yang tidak relevan.

2. Penyajian data (data display), yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification), yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

#### **G. Pengecekan keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, guru informatika, dan siswa untuk memastikan konsistensi informasi.

2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh. Selain triangulasi, peneliti juga melakukan member check dengan cara menunjukkan data atau informasi yang telah dikumpulkan kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi informasi.